

## RINGKASAN

Analisis Usaha dan BEP (*Break Even Point*) Kemitraan Domba Ekor Tipis di Jember (Studi Kasus Peternakan Domba di Harjo Lestari Farm, Jember), Rizal Fauzi, NIM C31181239, Tahun 2022, 29 Halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt., MP (Dosen Pembimbing).

Peternakan merupakan subsektor pertanian yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai subpertanian di masa depan. Kebutuhan masyarakat akan produk-produk peternakan semakin meningkat setiap tahunnya karena peternakan merupakan salah satu penyedia protein, energi, vitamin, dan mineral yang sangat dibutuhkan sering meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi guna meningkatkan kualitas hidup. Analisis kelayakan bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha untuk dijalankan, pada uji kelayakan dalam pengamatan ini digunakan dua alat yaitu, R/C ratio yaitu perbandingan total penerima biaya dengan ketentuan  $R/C > \text{layak}$ ,  $R/C < 1$  tidak layak, dan  $R/C = 1$  impas, BEP (*break event point*) yaitu titik dimana suatu usaha dalam keadaan impas tidak untung dan tidak rugi dan analisis pendapatan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan kemitraan domba Harjo Lestari Farm kabupaten Jember.

Studi ini bertujuan mengetahui kelayakan usaha ternak domba dan BEP (*Break Even Point*) pola kemitraan di kabupaten jember Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Pola kemitraan di Harjo lestari farm berupa pola kemitraan inti plasma, Harjo lestari farm menyediakan sarana produksi domba itu sendiri, seperti penyedia bakalan domba, pakan, serta kandang yang diperlukan oleh mitra, untuk lahan sendiri di tentukan oleh mitra, Harjo lestari farm tidak menyediakan atau menentukan lahan maupun lokasi mitra itu sendiri. Dalam melaksanakan kemitraan peternakan Harjo Lestari farm juga memiliki persyaratan untuk bermitra, salah satu persyaratan mengikuti mitra yaitu mengikuti pelatihan dan penyuluhan Harjo Lestari Farm serta kandang yang memiliki standart

operasional yang ditentukan oleh Harjo Lestari Farm selain itu Harjo Lestari Farm tetap memproduksi kebutuhan domba potong bagi pasar maupun kebutuhan mitra sehingga Harjo Lestari Farm dapat memenuhi kebutuhan bagi mitra maupun pasar.

Hasil analisis usaha dan BEP kemitraan di peternakan domba Harjo Lestari Farm, dari 4 sampel. Mitra I dengan biaya total 67.300.000 dan total laba 9.500.000 dengan hasil R/C 1,1, hasil BEP produksi dan BEP harga yaitu  $33,6 < 50$  ,  $1.346.000 < 2.000.000$ . Mitra II dengan total biaya yaitu 62.900.000 dengan total laba 5.912.000, dengan hasil R/C 1,0, hasil BEP produksi dan BEP harga yaitu  $33,2 < 42$ ,  $1.443.478,26 < 2.000.000$ . Mitra III dengan total biaya 69.325.000 total laba 11.603.000, dengan hasil R/C 1,16, Hasil BEP produksi dan BEP harga  $34,6 < 48$ ,  $1.444.333,3 < 2.000.000$  dan Mitra VI biaya total 67.970.000 dengan total laba 8.758.000, dan hasil R/C 1,2, Hasil BEP produksi dan BEP harga,  $33,9 < 46$ ,  $1.477.608,7 < 2.000.000$ . Dari hasil perhitungan R/C Ratio, BEP produk dan BEP harga dari 4 sampel mitra Harjo Lestari Farm dapat diartikan sangat layak untuk di jalankan.